

Hubungan Teknologi dan Organisasi dengan Kepuasan Pengguna dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang

Intan Ari Nurcahyani^{1*}, Sri Sugiarsi², Rohmadi³

¹RSUD Ajibarang

²Prodi Sarjana Terapan MIK STIKes Mitra Husada Karanganyar

E-mail: ¹intan.aricaayani@gmail.com, ^{2,3}sri.sugiarsi7@gmail.com, Rohma_di@gmail.com

Abstract

Hospital Information Management System (HIMS) is a communication information technology system that processes and integrates the entire flow of hospital service processes. HIMS developed independently by the IT team at Ajibarang Hospital still has problems, including poor response time, downtime and the output produced is not in accordance with the needs. Evaluation of an information system is a real effort to find out the actual condition of an information system implementation. One method of evaluating the successful use of information systems is the HOT FIT method. The purpose of the study was to determine the relationship between technology, organization and user satisfaction with the HOT-Fit method. This type of research is a cross sectional quantitative research. The research sample was 79 HIMS users who were determined using the Lemeshow formula, taken by simple random sampling. Data analysis using person correlation test. The results showed that there was a significant and positive relationship between system quality (r: 0.644), information quality (r: 0.783), service quality (r: 0.447), organizational structure (r: 0.423) and net benefits (r: 0.531) with user satisfaction. The conclusion in this study is that there is a relationship between technology and organization with HIMS user satisfaction.

Keywords: HIMS, Satisfaction, Technology.

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Rumah (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit. SIMRS yang dikembangkan mandiri oleh tim IT RSUD Ajibarang masih ada permasalahan, diantaranya *respon time* yang belum baik, terjadi *downtime* dan *output* yang dihasilkan belum sesuai dengan kebutuhan. Evaluasi suatu sistem informasi merupakan suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Salah satu metode evaluasi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi yakni metode HOT FIT. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan teknologi, organisasi dan kepuasan pengguna dengan metode HOT-Fit. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif bersifat *cross sectional*. Sample penelitian adalah pengguna SIMRS sebanyak 79 orang yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow, diambil secara *simple random sampling*. Analisis data menggunakan *uji person correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kualitas sistem (r:0.644), kualitas informasi (r:0.783), kualitas layanan (r: 0.447), struktur organisasi (r: 0.423) dan *net benefit* (r: 0.531) dengan kepuasan pengguna. Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan teknologi dan organisasi dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Kata Kunci: Kepuasan, SIMRS, Teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah turut meningkatkan pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan terintegrasi. (Hatta, 2013). Sistem informasi pelayanan kesehatan terintegrasi sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2021-2024.

Salah satu dari 6 pilar transformasi kesehatan ialah transformasi teknologi kesehatan, yang mencakup: (1) integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan, (2) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, dan (3) pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasi-

litasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan) yang disertai peningkatan tatakelola dan kebijakan Kesehatan (Ditjen Yankes, 2013).

Sebagai organisasi yang kompleks, rumah sakit memerlukan dukungan sistem informasi yang lengkap dan akurat untuk mengoptimalkan pelayanan. Pasal 52 ayat 1 Undang-Undang nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit menyebutkan setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. SIMRS bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan rumah sakit (Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.2009).

SIMRS meliputi : sistem rekam medis elektronik, sistem informasi laboratorium, sistem informasi radiologi (pencitraan medis), sistem informasi farmasi, dan sistem informasi keperawatan. Sistem ini juga memiliki dua fungsi utama yaitu untuk keperluan manajemen dan pengolahan data pasien. Dari sisi manajemen, sistem ini memiliki peranan dalam mengatur data keuangan, material dan teknis, sistem, sistem kepegawaian, pembayaran (tagihan) ke pasien, dan perencanaan strategi. Dari sisi pasien berfungsi untuk mengelola data pasien masuk dan pasien keluar serta mengelola data medis pasien yang meliputi perawatan, diagnosis, dan terapi (Kusumadewi, 2009). SIMRS harus direncanakan dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai.

Berdasarkan hasil survey cepat yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2022, dari 2595 rumah sakit, yang sudah memiliki SIMRS sebanyak 2291 rumah sakit (88%) dan 304 rumah sakit (22%) belum memiliki SIMRS (Ditjen Yankes, 2022). RSUD Ajibarang adalah salah satu rumah sakit di lingkungan Pemerintah Kabupaten

Banyumas yang telah menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang dikembangkan secara mandiri oleh Tim IT RSUD Ajibarang. Berdasarkan hasil survey pendahuluan dengan 10 orang pengguna SIMRS RSUD Ajibarang, menyampaikan bahwa masih ada permasalahan pada penggunaan SIMRS, diantaranya, tampilan yang tidak memudahkan pengguna, *respon time* yang belum baik, terjadi *downtime* dan *output* yang dihasilkan belum sesuai dengan kebutuhan.

Evaluasi suatu sistem informasi merupakan suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Salah satu metode evaluasi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi yakni metode HOT FIT. HOT FIT merupakan suatu metode yang meninjau secara keseluruhan penggunaan sistem dengan memperhatikan empat komponen dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), teknologi (*Technology*), manfaat (*Net Benefit*) dan kesesuaian hubungan antar komponen sebagai penentu keberhasilan penerapan sistem informasi kesehatan (Yusof, MM. 2006).

METODE

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik. Besar sampel sebanyak 79 orang pengguna SIMRS. Sebagai variabel terikat adalah kepuasan pengguna dan sebagai variabel bebas adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, organisasi, net benefit. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data dengan menggunakan uji *person correlation*.

HASIL

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna

	Nilai Person Correlation	Nilai Signifikansi
Kualitas sistem	0.644	0.000
Kualitas Informasi	0.783	0.000
Kualitas Layanan	0.447	0.001
Struktur Organisasi	0.423	0.001
Net Benefit	0.531	0.001

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hubungan kualitas sistem dan kepuasan pengguna adalah sebesar 0.000 artinya karena nilai <0.005 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Nilai korelasi antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna dapat sebesar 0.644, berarti dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berhubungan secara positif terhadap kepuasan pengguna dengan derajat hubungan korelasi kuat.

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hubungan kualitas informasi dan kepuasan pengguna adalah sebesar 0.000 artinya terdapat hubungan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Nilai korelasi antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna dapat sebesar 0.783, berarti kualitas sistem berhubungan secara positif dengan kepuasan pengguna dengan derajat hubungan korelasi kuat.

Nilai signifikansi untuk hubungan kualitas layanan dan kepuasan pengguna adalah sebesar 0.000 artinya terdapat hubungan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Nilai korelasi antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna dapat sebesar 0.447, berarti bahwa kualitas sistem berhubungan secara positif terhadap kepuasan pengguna dengan derajat hubungan korelasi sedang.

Dari 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hubungan struktur organisasi dan kepuasan pengguna adalah sebesar 0.000 artinya terdapat hubungan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Nilai korelasi antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna dapat sebesar 0.423, berarti kualitas sistem berhubungan secara positif terhadap kepuasan pengguna dengan derajat hubungan korelasi sedang.

Nilai signifikansi untuk hubungan *net benefit* dan kepuasan pengguna adalah sebesar 0.000 artinya bahwa terdapat hubungan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Nilai korelasi antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna dapat sebesar 0.531, berarti dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berhubungan secara positif terhadap kepuasan pengguna dengan derajat hubungan korelasi sedang.

PEMBAHASAN

Analisis hubungan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Ajibarang.

Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan respon dan umpan balik setelah pengguna memakai sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan isu penting karena kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator kesuksesan implementasi sistem informasi.

Hasil pengujian *person correlation* menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas sistem yang positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan derajat hubungan korelasi kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Krisbiantoro, *et al* (2015) tentang Evaluasi Keberhasilan implementasi sistem informasi dengan pendekatan HOT FIT bahwa bahwa semakin tinggi atau baik kualitas suatu sistem, akan semakin tinggi juga tingkat kepuasan terhadap sistem yang dirasakan oleh pengguna. Penilaian kualitas sistem dalam kategori cukup sebanyak 32 responden (40,5%). Hasil penelitian ini diperkuat oleh pernyataan Sari dkk. (2016) pada penelitian Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kerangka Hot – Fit., yang menyebutkan bahwa jika kualitas sistem kurang baik seperti adanya kesulitan teknis yang mengganggu, infrastruktur sistem kurang memadai dan sistem mudah error, dapat menurunkan tingkat kepuasan pengguna. ***Kualitas Sistem, adalah kemampuan atau performa sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna.***

Analisis hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Ajibarang.

Kualitas informasi menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan oleh sistem informasi. Semakin baik kualitas informasi akan semakin mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna. Hasil pengujian *person correlation* menunjukkan ada hubungan antara kualitas informasi yang positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan derajat hubungan korelasi kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dhika

(2018), bahwa Kualitas informasi suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunanya. Penelitian Krisbianto, et al (2015) bahwa Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berperan bagi pengambilan keputusan penggunanya. Informasi yang akurat berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Yusof dkk. (2008) yang menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai. Jika pemakai sistem informasi meyakini bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan baik, mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut (Istianingsih dan Wijanto, 2008). Penelitian Putra dan Alfian (2016) juga membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir. Semakin lengkap, akurat, dan relevan informasi yang tersedia, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi secara keseluruhan. SIMRS menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan data yang baik, tepat dan benar yang dapat dipertanggung jawabkan maka kepuasan pegawai SIMRS semakin baik.

Analisis hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Ajibarang.

Hasil pengujian *person correlation* bahwa ada hubungan antara kualitas layanan yang positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan derajat hubungan korelasi sedang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dhika (2018), bahwa semakin baik kualitas layanan suatu sistem informasi, akan semakin tinggi juga tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yessy dkk. (2016) yang mengatakan bahwa semakin tinggi kualitas layanan, maka akan semakin tinggi kepuasan pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas pelayanan sistem informasi yang semakin baik akan mempengaruhi peningkatan kepuasan pengguna. Apabila pengguna sistem informasi merasakan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia program aplikasi baik, maka pengguna akan cenderung untuk merasa puas untuk menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari dkk. (2013) yang mengemukakan bahwa kualitas pelayanan secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dimana kualitas pelayanan mencerminkan sejauh mana penyedia sistem dapat diandalkan, bertanggung jawab, dan memiliki empati kepada penggunanya.

Analisis hubungan antara struktur organisasi dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Ajibarang.

Faktor organisasi dalam penelitian ini menilai sistem dari sisi manajemen yang meliputi; strategi, perencanaan, dukungan manajemen, dukungan biaya, komunikasi. Hasil pengujian *person correlation* menunjukkan ada hubungan antara struktur organisasi yang positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan derajat hubungan korelasi sedang ($p=0001$, $r=0,423$). Pada aspek struktur organisasi sistem informasi yang baik adalah yang mampu menghasilkan informasi yang dapat mendukung pengambilan Keputusan. Penggunaan terhadap komputer akan mempermudah dan mempercepat manajemen dalam mendapatkan informasi untuk pengambilan keputusan yang telah berdampak terhadap kepuasan pengguna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Galih (2019) tentang bahwa struktur organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya (Yusof, 2008; DeLone dan McLean, 2003; Molla dan Licker, 2001). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan organisasi dinilai yang sangat penting dalam proses implementasi penggunaan SIMRS.

Analisis hubungan antara net benefit dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Ajibarang

Net benefit merupakan manfaat yang diperoleh pengguna (individu maupun keseluruhan organisasi) dengan adanya sistem baik dampak positif maupun negatif. Hasil pengujian *person correlation* menunjukkan ada hubungan antara *net benefit* yang positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan derajat hubungan korelasi sedang. Penelitian ini sejalan dengan

Hanadia (2017) yang menunjukkan bahwa manfaat sistem berpengaruh signifikan dengan kepuasan pemakainya. Yang berarti semakin baik sistem yang diterapkan pada manusia maka semakin bermanfaat sebuah sistem dan pengguna akan semakin puas menggunakannya.

Menurut Westerling dkk. (2019), *net benefits* (manfaat-manfaat bersih) adalah suatu rangkaian kesatuan dari entitas individual sampai keseluruhan yang dapat memberikan dampak (*impact*) bagi aktivitas sistem informasi. Penelitian Gursel dkk. (2019) juga menunjukkan hasil bahwa tingginya derajat manfaat yang diperoleh dari sebuah sistem informasi mengakibatkan pemakai akan lebih puas.

SIMPULAN

Kualitas system, kualitas informasi, kualitas layanan, net benefit berhubungan dengan kepuasan pengguna SIMRS. Semakin tinggi kualitas system, kualitas informasi, dan kalitas layanan, serta net benefit maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna SIMRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u, Prih Diantono, dkk. 2018. Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *Jurnal INTENSIF*, Vol.2 No.1
- Dewi, Welly Satria, dkk. 2021. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik dengan Metode Human Organization Technology Fir (HOT-FIT). *Jurnal Ilmiah Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Imelda*. Vol.6.No1.pp.73-82.
- Hosizah, Sugiarsi S. (2020). *Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Karanganyar : APTIRMIK
- Hatta, Gemala. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan*. Jakarta : UI-Press.
- Indradi S, Rano. (2017). *Rekam Medis. Tanggerang Selatan* : Universitas Terbuka.
- Jogiyanto, H. M. (1990). *Analisis dan Disain: Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Implementasi Rekam Medik Elektronik di Rumah Sakit dalam materi pertemuan Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan*. Jakarta : Kemkes.Kesehatan Rujukan
- Krisbiantorol, Dwi,dkk. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi dengan Pendekatan HOT Fit Model (Studi Kasus: Perpustakaan STIMIK Amikom Purwokerto). *Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015*.
- Kristianto, Edy, 2007. Evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta dengan menggunakan HOT-Fit. Yogyakarta.
- Kusumadewi Sri, et al. (2009). *Informatika Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Larinase, Dewi Satria. 2016. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode HOT-Fit Pada Pengguna Akhir SIMRS Di RSUD-Talud. *Skripsi*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi. Universitas Satya Lancana : Salatiga
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi: Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murdick, R. G., Clagget, J. R., Djamil, D., & Ross, J. E. (1986). *Sistem informasi untuk manajemen modern*. Jakarta: Erlangga.
- Nilawati, Ni Putu,dkk. 2022. Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota di Puskesmas II Denpasar Barat Menggunakan Metode HOT Fit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* Vol 10 No 2, Oktober 2022
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 *tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. (2013). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Prabowo, Galih Ibnu. 2019. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi E-Donasi dengan Metode Hot-Fit Model (Studi Kasus:

- Direktorat EKZ LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia). *Skripsi*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Pramiliantoro, Hapsari. 2015. Hubungan Antara Komponen Manusia, Organisasi, dan Teknologi dalam Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Perkara Pengadilan Agama (SIADPA) di Pengadilan Agama Se-Koordinator Surakarta. *Jurnal Teknomatika*, Vol.7, No.2.
- Prasetyowati, Asih. 2018. Pengaruh Faktor HOT (Human, Organisasi, dan Teknologi) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Primary Care di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* Vol. 6 No.1
- Octaviani, Dhika. 2018. Evaluasi Fitness Function Aplikasi PBB Online Menggunakan Pendekatan HOT Fit Model Studi Empiris: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah–Pemerintah Kota Surabaya. *Tesis*. Departemen Manajemen Teknologi Bidang Keahlian Manajemen Teknologi Informasi. Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi. Institusi Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya.
- Rustiyanto, Ery. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi*. Edisi Revisi. (2011). Yogyakarta : Gowsyen.
- Sari, Atthiya Prima. 2019. Pengukuran Keberhasilan Penerapan Sistem Institutional Repository di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model. *Skripsi*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Sari, Mahendra Menik. 2016. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kerangka Hot – Fit. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta
- Soraya, Ilma, dkk. 2019. Pengujian Model HOT Fit pada Sistem Manajemen Obat di Instalasi Farmasi RSGM Unsoed Purwokerto. 2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol 21, No1.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang RI nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. (2009).
- Whitten, d. (2004). *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Yogyakarta: ANDI.
- Wirajaya. 2022. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*. Vol.8.No.1.
- Yusof, M. M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A., & Stergioulas, L. K. (2008). An evaluation framework for Health Information Systems: Human, Organization and Technology-fit factors (HOT-fit). *International Journal of Medical Informatics*, 77(6), 386-398.